

**PENGARUH *ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES* TERHADAP
SELF-HARM BEHAVIOR YANG DIMODERASI OLEH *SOCIAL*
SUPPORT PADA *FOLLOWERS @BEHOME.ID* DI *INSTAGRAM* DENGAN
ORANG TUA BERCERAI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Program Studi
Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia**



Oleh:

Nada Indah Pratiwi
1909649

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PENGARUH *ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES* TERHADAP
SELF-HARM BEHAVIOR YANG DIMODERASI OLEH *SOCIAL
SUPPORT* PADA *FOLLOWERS @BEHOME.ID* DI *INSTAGRAM* DENGAN
ORANG TUA BERCERAI**

Oleh
Nada Indah Pratiwi

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi pada Program Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

©Nada Indah Pratiwi
Universitas Pendidikan Indonesia

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nada Indah Pratiwi

1909649

**PENGARUH ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES TERHADAP SELF-HARM
BEHAVIOR YANG DIMODERASI OLEH SOCIAL SUPPORT PADA FOLLOWERS
@BEHOME.ID DI INSTAGRAM DENGAN ORANGTUA BERCERAI**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Sri Maslihah, M. Psi., Psikolog
NIP. 19700726 200312 2 001

Pembimbing II



Heli Ihsan, M.Si
NIP. 19750912 200604 1002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Dr. Sri Maslihah, M. Psi., Psikolog
NIP. 19700726 200312 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Self-Harm Behavior* yang Dimoderasi oleh *Social Support* pada *Followers @behome.id* di *Instagram* dengan Orang Tua Bercerai**” ini adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiarisme ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika penelitian yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi apabila suatu saat ditemukannya pelanggaran yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dan penelitian atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian penelitian yang telah saya buat ini.

Bandung, 10 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

Nada Indah Pratiwi

NIM. 1909649

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, peneliti diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Self-Harm Behavior* yang Dimoderasi oleh *Social Support* pada *Followers @behome.id* di *Instagram* dengan Orang Tua Bercerai”**. Selawat serta salam tak lupa dicurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, baik itu berupa bantuan, doa, maupun dorongan, dan beragam pengalaman selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Peneliti pun sadar dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu peneliti memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Terakhir, tentunya peneliti berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh segenap pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Bandung, 10 Mei 2024

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu peneliti dalam berbagai segi untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Maslihah, M.Psi, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi UPI juga selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, arahan, dan dukungan serta kepercayaan pada peneliti sehingga peneliti dapat berkembang dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Heli Ihsan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, arahan, dan dukungan serta kepercayaan pada peneliti sehingga peneliti dapat berkembang dan menyelesaikan penelitian ini.
3. Drs. MIF. Baihaqi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan pada peneliti sejak awal perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan Program Studi Psikologi, yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. YCAB Foundation, yang senantiasa memberikan saya kesempatan dan kepercayaan untuk menjadi penerima beasiswa pada program 'YCAB Scholarship 2019' sehingga saya dapat menempuh studi S1.
6. Ibu Ponti Irianti Pratiwi, ibu kandung peneliti, yang selalu memberikan segala dukungan, kasih sayang, juga mendoakan dan meridhoi setiap langkah dan usaha peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi.
7. Bapak Endang Mulyana, ayah kandung peneliti, yang selalu memberikan segala dukungan, kasih sayang, juga mendoakan dan meridhoi setiap langkah dan usaha peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi.
8. Heri Setiawan, Kakang & Ceuceu, keluarga kecil peneliti, yang menemani setiap langkah peneliti, selalu bekerja sama, memberikan segala dukungan, kasih sayang, dan sebagai penyemangat, juga mendoakan dan meridhoi setiap langkah

dan usaha peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi.

9. Ibu Atikah, ibu mertua peneliti, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan mendoakan peneliti.
10. Dyananda & Wine, adik kandung & adik ipar peneliti, yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan peneliti.
11. Ibu Enny Tanjung, nenek peneliti, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, mengorbankan segala tenaganya di usia yang sudah tidak muda lagi, juga mendoakan dan meridhoi setiap langkah dan usaha peneliti.
12. Reygitha Asrilia, Rafif Tasnim, Nova Mukhlina, sahabat-sahabat peneliti yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan, mewarnai hari-hari perkuliahan peneliti, dan selalu saling memberikan dukungan juga motivasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
13. Tasya Ashilah, sahabat peneliti, yang telah berjuang bersama-sama dan menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga proses bimbingan dan penyusunan skripsi.
14. Theresya Kanzela, teman peneliti, yang senantiasa menjawab semua pertanyaan peneliti tentang kebingungan-kebingungan selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
15. Keluarga Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 (GiLas) yang telah memberikan banyak kenangan, motivasi, dan menjadi keluarga kedua selama perkuliahan.
16. Nada Indah Pratiwi, diri sendiri, terima kasih untuk tidak pernah menyerah.

ABSTRAK

Nada Indah Pratiwi (1909649). *Pengaruh Adverse Childhood Experiences Terhadap Self-Harm Behavior Yang Dimoderasi Oleh Social Support Pada Followers @behome.id Di Instagram Dengan Orang Tua Bercerai.* Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2024).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Self-Harm Behavior* dapat dimoderasi oleh *Social Support*, baik itu *Social Support* secara keseluruhan juga sumber-sumber *Social Support* (Keluarga, Teman, dan Seseorang Spesial). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Diperoleh jumlah partisipan sebanyak 262 *followers @behome.id* di *Instagram* dengan orang tua bercerai yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Dari penelitian ini, menunjukkan hasil: 1) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Self-Harm Behavior*; 2) tidak terdapat pengaruh dari *Social Support* terhadap *Self-Harm Behavior*; 3) tidak terdapat peran moderasi oleh *Social Support* pada pengaruh *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Self-Harm Behavior*; 4) terdapat peran moderasi dengan pengaruh positif yang signifikan hanya dari *Social Support* Keluarga pada pengaruh *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Social Support*.

Kata Kunci: *Adverse Childhood Experiences, Broken Home, Orang Tua Bercerai, Self-Harm Behavior, Social Support*

ABSTRACT

Nada Indah Pratiwi (1909649). *The Influence of Adverse Childhood Experiences on Self-Harm Behavior Moderated by Social Support in Followers of @behome.id on Instagram with Divorced Parents.* Thesis. Study Program of Psychology. Faculty of Education, University of Education Indonesia. Bandung. (2024).

This research aims to address the issue of whether the influence of Adverse Childhood Experiences on Self-Harm Behavior can be moderated by Social Support, both overall Social Support as well as other sources of Social Support (e.g. Family, Friends, and Special Someone). This quantitative study involved 262 who are followers of @[behome.id](#) on Instagram and have divorced parents using the purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research is Moderated Regression Analysis (MRA). From this research, the results showed: 1) There is a significant positive influence of Adverse Childhood Experiences on Self-Harm Behavior; 2) There is no influence from Social Support on Self-Harm Behavior; 3) There is no moderating role by Social Support on the influence of Adverse Childhood Experiences on Self-Harm Behavior; 4) There is a moderating role with a significant positive influence only from Family Social Support on the influence of Adverse Childhood Experiences on Social Support.

Keywords: *Adverse Childhood Experiences, Broken Home, Divorced Parents, Self-Harm Behavior, Social Support*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 KAJIAN TEORI	9
2.2 KERANGKA BERPIKIR.....	23
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN.....	25
2.4 KERANGKA BERPIKIR.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 RANCANGAN PENELITIAN	27
3.2 VARIABEL PENELITIAN, DEFINISI KONSEPTUAL, & DEFINISI OPERASIONAL	29
3.3 RANCANGAN ALAT UKUR	34
3.4 ANALISIS DATA	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 HASIL PENELITTIAN.....	42
4.2 PEMBAHASAN	59
4.3 KETERBATASAN PENELITIAN.....	63

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	64
5.1 SIMPULAN	64
5.2 REKOMENDASI.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Sebaran Item WHO ACE-IQ	35
Tabel 3. 2 Norma Instrumen WHO ACE-IQ	35
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Sebaran Item SHI Versi Bahasa Indonesia.....	36
Tabel 3. 4 Norma Instrumen SHI versi Indonesia	37
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Sebaran Item MSPSS Versi Bahasa Indonesia.....	38
Tabel 3. 6 Norma Instrumen MSPSS versi Indonesia	38
Tabel 3. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 3. 8 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4. 1 Data Demografi Responden.....	42
Tabel 4. 2 Gambaran Umum Adverse Childhood Experiences	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Beda Adverse Childhood Experiences Berdasarkan Demografi	45
Tabel 4. 4 Gambaran Umum Self-Harm Behavior	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Beda Self-Harm Behavior Berdasarkan Demografi	47
Tabel 4. 6 Gambaran Umum Social Support	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Beda Social Support Berdasarkan Demografi	50
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Adverse Childhood Experiences terhadap Self-Harm Behavior.....	51
Tabel 4. 9 Nilai Koefisiensi Pengaruh Adverse Childhood Experiences terhadap Self-Ham Behavior	52
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Social Support terhadap Self-Harm Behavior	52
Tabel 4. 11 Nilai Koefisiensi Pengaruh <i>Social Support</i> terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	53
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Moderasi Social Support pada Pengaruh Adverse Childhood Experiences terhadap Self-Harm Behavior	53
Tabel 4. 13 Nilai Koefisiensi Moderasi <i>Social Support</i> pada Pengaruh <i>Adverse Childhood Experiences</i> terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	53
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Pengaruh <i>Social Support</i> Teman terhadap <i>Self- Harm Behavior</i>	55

Tabel 4. 15 Nilai Koefisiensi Pengaruh <i>Social Support</i> Teman terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	55
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Pengaruh <i>Social Support</i> Seseorang Spesial terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>.....	55
Tabel 4. 17 Nilai Koefisiensi Pengaruh <i>Social Support</i> Seseorang Spesial terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	56
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Pengaruh <i>Social Support</i> Keluarga terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	56
Tabel 4. 19 Nilai Koefisiensi Pengaruh <i>Social Support</i> Keluarga terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	56
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Moderasi <i>Social Support</i> Keluarga pada Pengaruh <i>Adverse Childhood Experiences</i> terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	57
Tabel 4. 21 Nilai Koefisiensi Moderasi <i>Social Support</i> Keluarga pada Pengaruh <i>Adverse Childhood Experiences</i> terhadap <i>Self-Harm Behavior</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. 2 Prediksi Grafik Moderasi	25
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	27
Gambar 4. 1 Grafik Kategori Adverse Childhood Experiences	44
Gambar 4. 2 Grafik Kategori Self-Harm Behavior	47
Gambar 4. 3 Grafik Kategori Social Support	49
Gambar 4. 4 Grafik Sumber Social Support	49
Gambar 4. 5 Grafik Moderasi Social Support	54
Gambar 4. 6 Grafik Moderasi Social Support Keluarga	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	71
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	72
Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner	74
Lampiran 4 Hasil Uji Keterbacaan	79
Lampiran 5 Izin Penggunaan Alat Ukur	85
Lampiran 6 Google Form	87
Lampiran 7 Data Demografi dan Kategorisasi Skor Instrumen Responden	106
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	113
Lampiran 9 Uji Hipotesis	114
Lampiran 10 Verifikasi Data	119
Lampiran 11 Studi Pendahuluan Peristiwa Broken Home	120
Lampiran 12 Studi Pendahuluan Self-Harm Behavior	120
Lampiran 13 Catatan Revisi Sidang Dosen Penguji I	121
Lampiran 14 Catatan Revisi Sidang Dosen Penguji II	121

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, N. P. E. (2017). *Dinamika Self-injury pada Remaja Putus Cinta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- American Psychiatric Association (2000). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed., tex rev.). Washington, DC: APA
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). CDC-Kaiser ACE Study. Retrieved March 23, 2023, from <https://www.cdc.gov/violenceprevention/childabuseandneglect/acestudy/about.html>
- Center For Marriage and Family. (2022). Mengenal Tentang Adverse Childhood experience. Retrieved March 23, 2023, from <https://www.uc.ac.id/marriageandfamily/mengenal-tentang-adverse-childhood-experience/>
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Dewi Paramita, A., Tenri Faradiba, A., & Sucitasari Mustofa, K. (2020). Adverse Childhood Experience dan Deliberate Self-Harm pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1).
- Felitti, V. J., Anda, R. F., Nordenberg, D., Williamson, D. F., Spitz, A. M., Edwards, V., Koss, M. P., & Marks, J. S. (1998). "Relationship of Childhood Abuse and Household Dysfunction to Many of the Leading Causes of Death in Adults". *American Journal of Preventive Medicine*, 14(4), 246-248.
- Geoghegan, T. (2018). *The Many Faces Of Exclusion: The End Of Childhood Report 2018*. Save The Children International.
- Green, J., McLaughlin, K. A., Berglund, A., Gruberm M. J., Sampson, N. A., Zalavsky, A. M., *et al.* (2010). Childhood adversities and adult psychiatric disorders in the national comorbidity survey replication I: associations with first onset of DSM-IV disorders. *Archives of general psychiatry*, 67(2), 113-123. doi: 10.1001/archgenpsychiatry.2009.186
- Hasking, Penelope A. dkk. 2002. Emotion Regulation and Coping as Moderators in The Relationship between personality and Self-Injury. Artikel. Australia: Monash University.

- Hawton, K., & Rodham, K. (2006). *By Their Own Young Hand : Deliberate Selfharm and Suicidal Ideas in Adolescents*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Humphreys, Krystal D, dkk.. (2015). Non-Suicidal Self-Injury: Cutting Through the Pain. Makalah di presentasikan pada Texas Counseling Association Conference, November, 5, Corpus Christi, TX.
- Izzah, F. N., & Ariana, A. D. (2022). Hubungan Perceived Social Support dengan Perilaku Non-suicidal Self-Injury pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 70–77.
<https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31904>
- Jianusa, S. (2021). *Hubungan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Self-harm Pada Remaja* (thesis).
- Kalmakis, K. A., & Chandler, G. E. (2014). Adverse childhood experiences: towards a clear conceptual meaning. *Journal of advanced nursing*, 70(7), 1489-1501.
- Klonsky, E. David, and Jennifer J. Muehlenkamp. 2007. Self-Injury: A Research Review for the Practitioner. *Journal of Clinical Psychology* Vol. 63 (11), 1045–1056. Wiley Periodicals, Inc: Stony Brook University
- Klonsky, E. D., & Glenn, C. R. 2009. Assessing the Functions of Non-suicidal Self-injury: Psychometric Properties of the Inventory of Statements about Self-injury (ISAS). *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 31(3), 215–219.
- L.N, H. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remana Rosda Karya.
- Lifeline. (2022). Self Harm. Retrieved March 25, 2023, from <https://www.lifeline.org.au/get-help/information-and-support/self-harm/>
- Makarim, F. R. (2022, September 09). *Dampak Kesehatan Mental Yang Bisa Dialami Anak Broken Home*. Retrieved from Halodoc: <http://www.halodoc.com>
- Mazelis, Ruta. 2008. Self-Injury: Understanding and Responding to People Who Live with Self-Inflicted Violence. Article of Mental Health. National Center For Trauma-Informed Care (NCTIC).
- Mcguinness, T.M & Waldrop, J. (2015). “Adverse Childhood Experiences and the Mental Health of Veterans”. *Journal of Psychological Nursing*, 53(6), 23

- Olfson M, Wall M, Wang S, et al. Suicide After Deliberate Self-Harm in Adolescents and Young Adults. *Pediatrics*. 2018;141(4):e20173517
- Paramita, A. D., Faradiba, A. T., & Mustofa, K. S. (2020). Adverse Childhood Experience dan Deliberate Self-Harm pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 16–28.
- Park, E., Lee, J., & Han, J. (2021). The association between adverse childhood experiences and young adult outcomes: A scoping study. *Children and Youth Services Review*, 123, 105916.
<https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105916>
- Rahapsari, S., Shandika Puri, V., & Khrisna Putri, A. (2021). An Indonesian Adaptation of the World Health Organization Adverse Childhood Experiences International Questionnaire (WHO ACE-IQ) as a Screening Instrument for Adults. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 7(1), 115-130. doi: 10.22146/gamajop.62623
- Riziq, M. I. (2011). Pengaruh kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku self-injury pada remaja. Skripsi Di Fak. Psikologi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- RYTILÄ-MANNINEN, MINNA. (2018). *Adverse Childhood Experiences, Psychopathology, and Self-Harming Behavior* (dissertation). Tampere University Press, Tampere, Helsinki Finland. Retrieved from <https://www.pdfdrive.com>.
- Sacks, V., Murphey, D., & Moore, K. (2014). Adverse childhood experiences: National and state-level prevalence. Research Brief: Child Trends
- Sansone & Sansone (2010). Measuring Self-Harm Behavior with The Self-Harm Inventory. *Psychiatry (Edgemont)*, 7 (4), 16-20.
- Sansone, R. A., Wiederman, M. W., & Sansone, L. A. (1998). *The self-harm inventory (SHI): Development of a scale for identifying self-destructive behaviors and borderline personality disorder*. *Journal of Clinical Psychology*, 54(7), 973–983. doi:10.1002/(sici)1097-4679(199811)54:7<973::aid-jclp11>3.0.co;2-h
- Sarafini, E. P., Timothy, W. S., (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions- seventh edition*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Selye, H. (1976). *The Stress Of Life*. New York: McGraw Hill Company.

- Soesilo, A. (2013). Perilaku Melukai Diri Sendiri. *Perilaku Sembrono Dan Psikologi Kesehatan*.
- Sutton, J. (2007). Healing the hurt within Understand Self-Injury and Self-Harm and Heal The Emotional Wounds. United Kingdom: How To Books.
- Sari, M. Y., & Rahmasari, D. (2022). Dukungan Sosial Pada Mahasiswi Dengan Perilaku Menyakiti Diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9.
- Sasonto, A. R. (2020, maret 3). Kita Perlu Lebih Serius Membahas 'Self Harm' yang Menghantui Anak Muda Indonesia. Retrieved from Vice: <https://www.vice.com/id/article/4agbb3/ciri-gejala-self-harm-anak-muda-indonesia-melukai-diri-sendiri-konsultasi-psikologi>
- Thesalonika., & Apsari, N. C. (2022). PERILAKU SELF-HARM ATAU MELUKAI DIRI SENDIRI YANG DILAKUKAN OLEH REMAJA (SELF-HARM OR SELF-INJURING BEHAVIOR BY ADOLESCENTS). *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4, 213–224.
- Veague, H.B (2008). Cutting and Self-Harm. Chelsea House. New York.
- Walsh, B. W. (2012). Treating Self-Injury: A Practical Guide. New York: The Guilford Press.
- World Health Organization. (2018). *Adverse Childhood Experiences International Questionnaire*.
https://www.who.int/violence_injury_prevention/violence/activities/adverse_childhood_experiences/en/
- World Health Organization. (2014). Preventing Suicide. CMAJ.